

Financial Feasibility Study Of Laying Chicken Farming Business In Pure 2 Hall, Sinyoyoi Village, Kalukku District

Muhammad Fadhil^{1*}, Mariam², Kaharuddin³

^{1,2,3*} Universitas Muhammadiyah Mamuju Indonesia

ARTICLE INFO



ISSN: 2620-6196

Vol. 8 Issue 1 (2025)

ABSTRAK

This study aims to analyze the financial feasibility of a laying hen farm in Pure 2 Hamlet, Sinyoyoi Village, Kalukku District, Mamuju Regency, using Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), and Payback Period (PP) indicators, with income varying each semester. The Payback Period (PP) is 4.24 months, the Net Present Value (NPV) is positive at Rp 1,137,000,233, and the Internal Rate of Return (IRR) is very high (140.7% per semester or 479.4% per year). These results indicate that the Awing Laying Hen Farm is financially viable and has great potential for success.

Article history:

Received - July 12, 2025

Revised - July 20, 2025

Accepted - 02 Augst 2025

Email Correspondence:

muhfadhil070502@gmail.com,

mariamtuwo85@gmail.com

kaharuddin@gmail.com

Keywords:

Laying Chicken, NPV, IRR, PP, Business

Feasibility

PENDAHULUAN

Pangan asal ternak merupakan salah satu sumber protein hewani yang esensial bagi pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat. Diantara berbagai komoditas peternakan, ayam ras petelur menempati posisi strategis karena produktivitasnya yang tinggi dan kemampuannya menyediakan telur sebagai sumber protein yang terjangkau. Telur ayam mengandung berbagai zat besi penting, seperti protein berkualitas tinggi, vitamin, dan mineral, baik yang terkandung dalam kuning maupun putih telur (Anas qurniawan 2023:63).

Secara historis, ayam ras petelur merupakan hasil domestikasi unggas yang berasal dari asia tenggara, yang kemudian menyebar ke eropa dan amerika pada abad ke-19. Seiring berjalanya waktu, budidaya ayam petelur berkembang menjadi suatu industri yang menerapkan prinsip-prinsip manajemen produksi, kesehatan hewan, dan efisiensi ekonomi untuk mencapai keuntungan yang maksimal (Saraswati dkk 2023:72-85).

Di Indonesia usaha peternakan ayam petelur berkembang pesat dan dianggap sebagai salah satu sektor agribisnis yang menjanjikan karena perputaran modal yang relatif cepat dan potensi margin keuntungan sangat besar. Namun demikian, usaha peternakan ayam petelur juga menghadapi sejumlah tantangan yang kompleks, seperti ketidakstabilan harga pakan, Fluktuasi harga jual telur, serta manajemen pemeliharaan yang belum optimal menjadi faktor penghambat yang signifikan. Oleh karena itu, sebelum mengembangkan usaha ayam petelur, diperlukan analisis yang komprehensif terhadap aspek kelayakan finansial, seperti Net present value (NPV), Internal Rate Of Return (IRR), dan Payback Period (PP), guna memastikan bahwa usaha yang dijalankan benar-benar layak secara ekonomi (Qurniawan dkk 2023:56-63).

Ditingkat lokal, Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat, memiliki potensi yang sangat besar dalam pengembangan usaha ayam petelur. Berdasarkan data badan pusat statistik (BPS 2024), produksi telur

unggas di wilayah ini mencapai 154.813.95kg. Salah satu wilayah yang menunjukkan geliat usaha ini adalah Dusun Pure 2, Kelurahan Sinyoyoi, Kecamatan Kalukku. Meskipun permintaan telur terus meningkat, sebagian besar peternak di daerah tersebut belum menerapkan manajemen usaha secara profesional dan belum memiliki dasar pertimbangan finansial yang kuat dalam mengelola usaha mereka. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk mengevaluasi kelayakan finansial usaha ayam petelur di Dusun Pure 2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif mengenai keuntungan dan resiko usaha, serta menjadi dasar pengambilan keputusan bagi pemangku kepentingan di bidang peternakan.

METODE PENELITIAN

Pencapaian tujuan utama dalam penelitian ini menggunakan analisis kelayakan finansial. Analisis kelayakan finansial juga dikembangkan untuk penentuan Pengembalian yang diharapkan melalui analisa pengembalian dari investasi. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yakni Net Present Value (NPV), Internal Rate Of Return (IRR), dan Payback periode (PP).

1. Net Present Value (NPV)

Net Present Value (NPV) merupakan selisih antara pengeluaran dan pemasukan yang telah didiskon dengan menggunakan social opportunity cost of capital sebagai diskon faktor atau dengan kata lain merupakan arus kas yang diperkirakan pada masa yang akan datang yang di diskonkan. Keputusan untuk mengitung NPV diperlukan data tentang perkiraan biaya investasi, biaya operasi dan pemeliharaan serta perkiraan manfaat/benefit dari usaha yang direncanakan, sehingga perhitungan NPV mengandalkan pada teknik arus kas yang didiskontokan.

Perhitungan NPV terhadap keputusan investasi yang akan dilakukan dengan formula adalah sebagai berikut:

$$NPV = \sum_{t=0}^n \frac{Bt - Ct}{(1+i)^t}$$

Keterangan :

NPV = Net Present Value (Rp)

Bt = benefit (manfaat proyek) pada tahun - t (Rp)

Ct = Biaya pada tahun ke - t (Rp)

n = Lamanya periode waktu (tahun)

i = Tingkat suku bunga yang berlaku (%)

Kriteria penilaian NPV adalah:

NPV > 0, usaha layak diteruskan kegiatannya

NPV < 0, usaha tidak layak diteruskan kegiatannya.

2. Internal Rate of Return (IRR)

Internal Rate of Return Merupakan suatu tingkat bunga (bukan bunga bank) yang menggambarkan tingkat keuntungan usaha dimana nilai sekarang netto dari seluruh ongkos investasi usaha. (IRR) Internal Rate of Return (IRR) adalah suatu tingkat discount rate yang menghasilkan Net Present Value (NPV) = 0 (nol). Apabila perhitungan IRR lebih besar dari Social Opportunity Cost of Capital (SOCC) dikatakan proyek/usaha tersebut vesibel, bila sama dengan SOCC berarti pulang pokok dan dibawah SOCC proyek tersebut tidak vesibel. Tingkat investasi (IRR) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut: Rumus yang digunakan dalam perhitungan IRR adalah sebagai berikut:

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} \times (i_1 - i_2)$$

Dimana :

i1 = tingkat bunga 1 (tingkat discount rate yang menghasilkan NPV 1)

i2 = tingkat bunga 2 (tingkat discount rate yang menghasilkan NPV 2)

NPV1 = net present value 1

NPV2 = net present value 2

Jika IRR lebih besar dari bunga pinjaman, maka diterima Jika IRR lebih kecil dari bunga pinjaman, maka ditolak.

3. Payback Period (PP)

Payback Period adalah periode atau jumlah tahun yang diperlukan untuk mengembalikan nilai investasi yang telah dikeluarkan. Payback Period dalam bahasa Indonesia dapat disebut juga dengan Periode Pengembalian Modal. Para Investor atau Pengusaha sering menggunakan Payback Period (PP) atau Periode Pengembalian Modal ini sebagai penentu dalam mengambil keputusan Investasi yaitu keputusan yang menentukan apakah akan menginvestasikan modalnya ke suatu proyek atau tidak. Suatu proyek yang periode pengembaliannya sangat lama tentunya kurang menarik bagi sebagian besar investor.

Rumus yang digunakan dalam perhitungan PP adalah sebagai berikut :

$$PP = \frac{\text{Investasi}}{\text{Kas Bersih/Tahun}} \times 1 \text{ Tahun}$$

Untuk menilai apakah usaha layak diterima atau tidak dari segi PP, maka hasil perhitungan tersebut harus sebagai berikut:

PP sekarang lebih kecil dari umur investasi

Dengan membandingkan rata-rata industri unit usaha sejenis

Sesuai dengan target perusahaan Kelemahan metode PP adalah Tidak mempertimbangkan arus kas yang terjadi setelah masa Pengembalian (Saleh&Khaerul 2020: 131-141).

Waktu dan Lokasi

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2025 yang dilaksanakan di Dusun Pure 2, Kelurahan Sinyonyoi, Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju. Pemilihan tempat dilakukan karena Relevan dengan topik penelitian sehingga memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang akurat. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1000 ekor ayam ras petelur yang berada di Dusun Pure 2, Kelurahan Sinyonyoi, Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju. Pengambilan sampel dalam penelitian ini 1 fram peternakan ayam petelur yaitu farm peternakan ayam petelur awing.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif untuk menganalisis kelayakan finansial usaha peternakan ayam ras petelur di Dusun Pure 2, Kelurahan Sinyonyoi. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah untuk menganalisis data Numerik (Angka) (Permatasari dkk 2021:284-290).

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu: Data primer, adalah data yang di peroleh dari wawancara langsung dengan peternak. Dan data sekunder adalah data yang didapatkan dari berbagai penelitian ilmiah yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan (Musfira 2021:30-33).

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu: Observasi, Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang spesifik Melakukan peninjauan langsung. Studi Pustaka, Studi ini berkaitan dengan referensi yang didapatkan dari literatur ilmiah. Kuesioner, Kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan variabel yang akan di ukur. Wawancara, Teknik ini tidak terstruktur dimana pewawancara memberikan pertanyaan kepada responden untuk mencari informasi yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Dokumentasi, Dokumentasi salah satu cara untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk gambar dan laporan yang mendukung penelitian (Wahyudin darmalaksana 2020:2-5). Data ini didapatkan secara langsung dilapangan melalui observasi dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Farm Peternakan Ayam Petelur Awing

Lokasi kandang terletak di Dusun Pure 2, Kelurahan Sinyonyoi, Kecamatan Kalukku dengan luas area yang dimiliki 200meter persegi dengan populasi 1000 ekor ayam petelur dan menggunakan kandang open house (Terbuka) dengan sirkulasi udara alami. Farm Peternakan Ayam Petelur Awing menunjukkan kinerja keuangan yang positif dengan pendapatan yang signifikan setiap semester.

Aliran kas Masuk

Tabel 1 Aliran Kas Farm Peternakan Ayam Petelur Awing

Uraian	Semester 1	Semester 2	Semester 3	Semester 4	Seminar 5	Seminar 6
Kas masuk						
Pendapatan	Rp 366,000,000	Rp 365,400,000	Rp 418,700,000	Rp 270,075,000	Rp 338,390,000	Rp 372,000,000
Kas tersedia	Rp 366,000,000	Rp 365,400,000	Rp 418,700,000	Rp 270,075,000	Rp 338,390,000	Rp 372,000,000
Kas Keluar						
Biaya Operasional	Rp 36,000,000	Rp 37,401,000	Rp 39,608,000	Rp 41,220,000	Rp 42,240,000	Rp 42,240,000
Penyusutan	Rp 7,990,000	Rp 7,990,000	Rp 7,990,000	Rp 7,990,000	Rp 7,990,000	Rp 7,990,000
Jumlah kas keluar	Rp 43,990,000	Rp 45,391,000	Rp 47,598,000	Rp 49,210,000	Rp 50,230,000	Rp 50,230,000
Saldo akhir	Rp 322,010,000	Rp 320,009,000	Rp 371,102,000	Rp 220,865,000	Rp 288,160,000	Rp 321,770,000
Pajak 15% (EAT)	Rp 48,301,500	Rp 48,001,350	Rp 55,665,300	Rp 33,129,750	Rp 43,224,000	Rp 48,265,500
Laba Bersih	Rp 273,708,500	Rp 272,007,650	Rp 315,436,700	Rp 187,735,250	Rp 244,936,000	Rp 273,504,500

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa laba bersih yang paling besar didapatkan pada semester 3 yakni sebesar 315,436,700 dan yang terkecil pada semester 4 dengan jumlah 187,735,250.

Analisis Kelayakan Usaha

Tabel 2 Hasil Perhitungan PP, NPV dan IRR

Parameter	Hasil	Interpretasi
PP	4.24 Bulan	Kembali Modal pada semester 1
NPV	Rp 1.137.000.233	Positif → Layak
IRR per semester	140,7%	Sangat tinggi
IRR tahunan	479,4%	Jauh di atas diskonto 12%

Hasil perhitungan menunjukkan:

- Payback Period (PP): 4,24 bulan artinya modal dapat kembali dalam waktu yang relatif singkat.
- Net Present Value (NPV): Rp 1.137.000.233, Menunjukkan hasil yang positif secara finansial.
- Internal RateOf Return (IRR): 140,7% per semester atau 479,4% per tahunnya jauh diatas tingkat diskonto 12% yang menunjukkan proyek sangat menguntungkan.

Interpretasi Hasil Analisis Kelayakan Usaha

1. Kinerja Keuangan

Berdasarkan laporan aliran kas, Farm Peternakan Ayam Petelur Awing menunjukkan kondisi keuangan yang stabil dan menguntungkan. Laba bersih tertinggi diperoleh pada semester 3 sebesar **Rp 315.436.700**, sedangkan laba terendah terjadi pada semester 4 sebesar **Rp 187.735.250**. Fluktuasi ini wajar terjadi dalam usaha peternakan ayam petelur karena dipengaruhi oleh faktor produksi, harga pakan, dan harga jual telur di pasar. Meskipun demikian, laba bersih setiap semester tetap menunjukkan angka positif yang menandakan usaha mampu menghasilkan keuntungan berkelanjutan.

2. Payback Period (PP)

Hasil perhitungan menunjukkan PP sebesar **4,24 bulan**, artinya modal investasi dapat kembali hanya dalam satu semester pertama. Hal ini sangat singkat jika dibandingkan dengan rata-rata usaha agribisnis yang biasanya membutuhkan waktu lebih panjang. Dengan kata lain, usaha ini sangat cepat balik modal sehingga tingkat risiko investasi tergolong rendah.

3. Net Present Value (NPV)

NPV sebesar **Rp 1.137.000.233** menunjukkan nilai yang positif. Artinya, setelah mempertimbangkan arus kas masuk dan keluar serta tingkat diskonto, usaha ini menghasilkan keuntungan bersih di atas modal yang ditanamkan. Nilai positif NPV menandakan usaha **layak dijalankan** dan memberikan tambahan nilai bagi investor maupun pemilik usaha.

4. Internal Rate of Return (IRR)

IRR per semester sebesar **140,7%** atau **479,4% per tahun** jauh melampaui tingkat diskonto yang diasumsikan sebesar 12%. Nilai ini menegaskan bahwa tingkat pengembalian investasi sangat tinggi dan usaha berada pada kategori **sangat menguntungkan**. Dengan IRR setinggi ini, usaha mampu memberikan imbal hasil yang sangat kompetitif dibandingkan instrumen investasi lain.

SIMPULAN

Berdasarkan Pembahasan dan analisa pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa Farm Peternakan Ayam Petelur Awing menunjukkan prospek keuangan yang sangat baik berdasarkan analisis aliran kas dan parameter kelayakan investasi. Dengan NPV Positif, IRR yang sangat tinggi, dan Payback Period yang relatif singkat yang menunjukkan kemampuan Farm Peternakan Ayam Petelur Awing di Dusun Pure 2 untuk mengembalikan modal dengan cepat, dengan demikian proyek ini sangat menguntungkan dan layak untuk dilanjutkan. meskipun dari aspek finansial dapat dikatakan layak, hendaknya peternak memperhatikan aspek yang lain untuk mengembangkan usaha dan kestabilan yang akan datang.

Referensi :

- Asmiranda, D. R., & Gowa, P. P. P. (2022). Manajemen Pemeliharaan Ayam Petelur Fase Layer Di Sobot Farm Desa Taraweang, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep.
- Afikasari, D., Rifa'i, R. I., & Candra, D. A. (2020). Pengaruh suplementasi probiotik melalui pakan terhadap konsumsi pakan ayam petelur strain Isa Brown. *Jurnal Ternak*, 11(1), 35-38.
- Abas, H., & Badu, R. S. (2022). Analisis Biaya dan Pendapatan Usaha Tani pada Petani Padi di Desa Kemiri Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 27-40.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Fadhilah, M., & Rochdiani, D. (2021). Analisis Pendapatan Petani Usahatani Manggis Di Desa Simpang Sugiran Kecamatan Guguak Kabupaten Limapuluh Kota Analysis Of Income Farming Of Mangostin In Simpang Sugiran Village, Guguak Sub-District, Limapuluh Kota District. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. Januari, 7(1), 796-804.

- Firdani, A., Suprpto, S., & Perdanakusuma, A. R. (2019). Perencanaan Pengelolaan Keamanan Informasi Berbasis Iso 27001 Menggunakan Indeks Kami Studi Kasus: Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Rembang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(6), 6009-6015.
- Fitriani, I., Mirnawati, M., Amin, M., Risal, M., & Rahmi, N. (2024). Penerapan Bauran Pemasaran Karkas Ayam Broiler Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pt. Ciomas Adisatwa Maros). *Jurnal Peternakan Lokal*, 6(2), 89-97.
- Gumilar, A., Yusuf, M. N., & Hakim, D. L. (2020). Analisis Pendapatan Dan Titik Impas Usaha Tani Jamur Tiram (*Pleurotus Ostreatus*). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 7(3), 849-857.
- Icha Ifrotul Aini, I. (2021). Strategi Komunikasi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Membangun Ekonomi Masyarakat Di Desa Rimpian Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Ismayanti, L., Kurniawan, W., & Hadini, H. A. (2024). Analisis Pendapatan Usaha Ternak Ayam Petelur Antazena Farm Di Kecamatan Andoolo Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo*, 6(4), 325-329.
- Jefri, Y. (2021). Analisis Pendapatan Usaha Kambing Perah Pada Peternakan El-Fitra Farm Di Kota Padang (Doctoral Dissertation, Universitas Andalas).
- Lumenta, I. D., Osak, R. E. M. F., Rambulangi, V., & Pangemanan, S. P. (2022). Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Petelur "Golden Paniki Ps". *Jambura Journal Of Animal Science*, 4(2), 117-125.
- Musfira. (2021). Analisis Pendapatan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar.
- Nisa, M. H., Sari, Y. M., Sandi, S. P. H., & Hidayaty, D. E. (2023). Pendapatan Usaha Mahalona Kopi. *Journal Of Management And Creative Business*, 1(3), 199-208.
- Nuhon, K. L., & Hetharia, L. F. (2022). Analisis Tingkat Pendapatan Usaha Ternak Sapi Potong Sistem Gaduhan Di Distrik Arso Kabupaten Keerom Provinsi Papua. *Jurnal Pertanian Terpadu Santo Thomas Aquinas*, 1(2), 35-40.
- Permatasari, M. N., & Ariadi, H. (2021). Studi Analisis Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Udang Vaname (*L. Vannamei*) Di Tambak Pesisir Kota Pekalongan. *Akulturas: Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan*, 9(2), 284-290.
- Qurniawan, A., Ananda, S., Zohra, M., Lestari, A., Risal, D., Abdullah, N., ... & Baharuddin, N. (2023). Analisis Produksi Ayam Petelur Fase Layer Pada Cv Surya Multi Farm Di Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan. *Anoa: Journal Of Animal Husbandry*, 2(1), 56-63.
- Rahayu, N. N. A. P., & Arisena, G. M. K. (2023). Pendapatan Dan Risiko Usaha Peternakan Ayam Petelur (Studi Kasus Di Desa Pesedahan, Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali). *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 7(4), 1286-1298.
- Rusni, R. (2020). Analisis Profitabilitas Usaha Peternakan Ayam Petelur Di Pt. Cahaya Mario Group Kabupaten Sidrap Sulawesi Selatan (Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Rosita, G., Prawesti, L. N., Fadlilah, U., & Nugrahini, Y. L. R. E. (2020). Pengembangan potensi ayam lokal untuk menunjang ketahanan pangan di era new normal Covid-19 (Doctoral dissertation, Sebelas Maret University).
- Saraswati, A., & Riyanto, W. H. (2023). Analisis Kelayakan Finansial Usaha Ternak Ayam Ras Petelur Di Desa Ponggok Kabupaten Blitar. *Journal Of Economic And Social Empowerment*, 3(2), 72-85.
- Saleh, K. (2020). Analisis kelayakan finansial pengembangan usahatani labu madu di kabupaten pandeglang provinsi banten. *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness)*, 8(2), 131-141.
- Sofian, S. E. (2024). Studi Kelayakan Bisnis. *Berkah Aksara Cipta Karya*.

- Suwondo, T. A., Sudirman, S., Yani, A., & Ayu, I. W. (2024). Pendapatan Peternakan Ayam Ras Petelur. *Jurnal Riset Kajian Teknologi Dan Lingkungan*, 7(1), 201-212.
- Tambunan, F. (2022). Pengaruh Modal Usaha Terhadap Sikap Berwirausaha Dan Peran Orang Tua Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Firdani*, A., Suprpto, S., & Perdanakusuma, A. R. (2019). Perencanaan Pengelolaan Keamanan Informasi Berbasis Iso 27001 Menggunakan Indeks Kami Studi Kasus: Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Rembang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(6), 6009-6015. *Entrepreneurship*, 12(1), 115-128.
- Wawolangi, V. N., Santa, N. M., & Wantasen, E. (2022). Analisis Struktur Biaya Dan Efisiensi Usaha Ternak Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara (Studi Kasus). *Zootec*, 42(2), 348-359.
- Waleleng, P. O., & Santa, N. M. (2022). Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Ud. Tetey Permai Di Desa Tetey Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara (Studi Kasus). *Zootec*, 42(2), 339-347.
- Yulianti, E., Lestari, D. I., & Yulina, H. (2023). Empowerment Of Plant And Livestock Integrated Farmer Groups Based On Digital Marketing And Finance: Pemberdayaan Kelompok Tani Terintegrasi Tanaman Dan Ternak Berbasis Pemasaran Dan Keuangan Digital. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 107-120.